

**ANALISIS KETERSEDIAAN KOLEKSI ANAK DI DINAS
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN BENER MERIAH**

SKRIPSI

Disusun Oleh :

HIDAYANTI

NIM. 210503067

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prorgam Studi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2024/2025**

**ANALISIS KETERSEDIAAN KOLEKSI ANAK DI DINAS
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN BENER MERIAH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri
Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Bahan Studi Program Sarjana
(S-1) Ilmu Perpustakaan**

Diajukan Oleh:

**HIDAYANTI
NIM. 210503067**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi (S-1) Ilmu Perpustakaan**

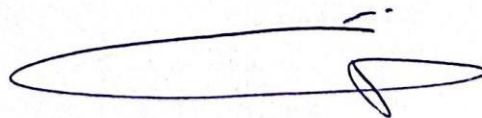
Disetujui untuk di munaqasyahkan oleh:

Pembimbing

**Drs. Syukrinur, M.L.I.S.
NIP.196801252000031002**

A R - R A N I R Y

Disetujui Oleh ketua Prodi Ilmu Perpustakaan



**Mukhtaruddin, S.Ag., M.L.I.S.
NIP.197711152009121001**

SKRIPSI

ANALISIS KETERSEDIAAN KOLEKSI ANAK DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN BENER MERIAH

Telah Diuji Oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan **Dinyatakan Lulus** Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 20 Agustus 2025 M

26 Safar 1447 H

Di Darussalam-Banda Aceh

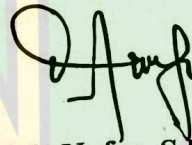
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,



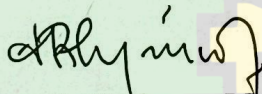
Drs. Syulzrinur, M.L.I.S.
NIP. 196801252000031002

Sekretaris,



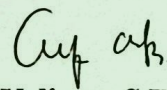
Ade Nufus, S.I.P., M.A.
NIP. 199304042025052003

Penguji I,



Nurhayati Ali Hasan, M.L.I.S.
NIP. 197307281999032002

Penguji II,



Cut Putroe Yuliana, S.I.P., M.I.P.
NIP. 198507072019032017

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Syarifuddin, M.Ag, Ph.D
NIP. 197801011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hidayanti

NIM : 210503067

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Analisis Ketersediaan Koleksi Anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Bener Meriah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 14 Agustus 2025

Penulis,



Hidayanti

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia Nya sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini sebagai tugas akhir dengan judul “**Analisis Ketersediaan Koleksi Anak Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Bener Meriah**” Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana program studi dalam bidang Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan tercapai tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan kali ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besar nya kepada:

1. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Adab dan Humaniora kemudian kepada Bapak Mukhtaruddin, S.Ag.,M.L.I.S selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan, dan Bapak T. Mulkan Safri, M.IP selaku Sekretaris sekaligus selaku Dosen Penasehat Akademik peneliti, serta jajaran staf Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah menyediakan fasilitas penunjang perkuliahan dengan baik sehingga peneliti dapat menyelesaikan Pendidikan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan lancar.
2. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya peneliti ucapkan kepada Bapak Drs. Syukrinur, M.L.I.S. selaku dosen pembimbing, atas segala bimbingan,

arahan, serta motivasi yang diberikan dengan penuh kesabaran dan ketulusan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

3. Terkhusus peneliti ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua peneliti, Ayahanda Almunadi dan Ibunda Hikmah, dua insan mulia yang menjadi sumber kekuatan dan cahaya dalam setiap langkah kehidupan peneliti. Dengan kasih sayang yang tak pernah putus, doa yang tak pernah berhenti, serta dukungan yang tulus tanpa syarat, keduanya menjadi sandaran paling kokoh dalam menghadapi kerasnya perjalanan ini. Segala capaian peneliti tak lepas dari pengorbanan, cinta, dan keikhlasan mereka yang tiada tara.
4. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada Kakak Indah Fitri dan Adik Said Riyandi yang terkasih, yang telah menjadi bagian berharga dalam proses penyusunan skripsi ini. Dukungan, perhatian, dan semangat yang mereka berikan menjadi sumber kekuatan tersendiri bagi peneliti dalam melewati setiap tantangan hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada sahabat-sahabat terkasih, Laini Nazila, Risda Yanti, Rayka Sinemahara, Nurul Najmi, Kiswa Siregar, Nadia Tangke Nate, Shiva Umeira, Sri Rahmadani, Sinta mabhengi dan Khairunnisa, yang telah hadir di tengah perjalanan panjang penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas waktu yang di luangkan, perhatian yang diberikan, serta dukungan yang tak pernah surut. Kebersamaan mereka bukan hanya menemani langkah peneliti, tetapi juga

menguatkan jiwa dalam menghadapi setiap tantangan. Dan ucapan terima kasih kepada teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

6. Teruntuk seseorang yang belum bisa peneliti sebut dengan jelas namanya disini, namun sudah tertulis jelas di *Lauhul Mahfudz*. Terimakasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, sebagai salah satu bentuk penulis dalam memantaskan diri. Meskipun saat ini penulis tidak tahu keberadaanmu entah dibumi bagian mana dan menggenggam tangan siapa. Seperti kata Bj Habibie "Kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun saya yang dapat".

7. Terakhir, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada diri sendiri, Hidayanti. Terima kasih telah berjuang sejauh ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan keraguan namun tetap dijalani, serta setiap ketakutan yang berhasil dilawan dengan keberanian. Terima kasih kepada hati yang tetap ikhlas, meski tidak semua hal berjalan sesuai harapan. Terima kasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah. Terima kasih kepada raga yang terus melangkah, meski lelah sering kali tak terlihat. Penulis bangga kepada diri sendiri yang telah mampu melewati berbagai fase sulit dalam kehidupan ini. Semoga ke depannya, raga ini tetap kuat, hati tetap tegar, dan jiwa tetap lapang dalam menghadapi setiap proses kehidupan. Mari terus bekerja sama untuk tumbuh dan berkembang, menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

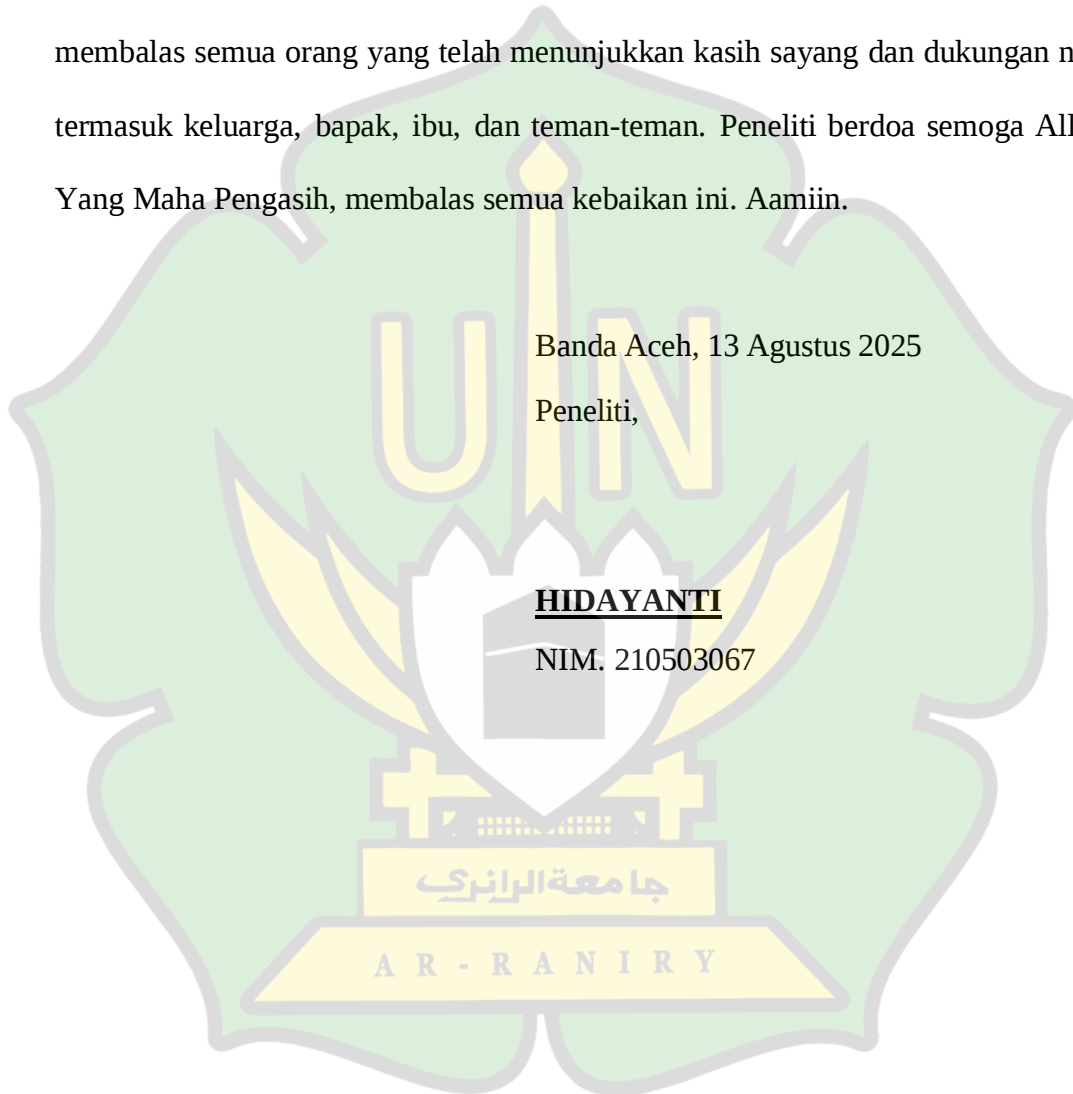
Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat peneliti hargai untuk penyempurnaan dan peningkatan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan. Sejujurnya, peneliti ini tidak mampu membalas semua orang yang telah menunjukkan kasih sayang dan dukungan nya, termasuk keluarga, bapak, ibu, dan teman-teman. Peneliti berdoa semoga Allah, Yang Maha Pengasih, membalas semua kebaikan ini. Aamiin.

Banda Aceh, 13 Agustus 2025

Peneliti,

HIDAYANTI

NIM. 210503067



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Pustaka.....	12
B. Ketersediaan Koleksi	16
C. Kesesuaian Koleksi.....	25
D. Koleksi Anak.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Rancangan Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	38
C. Fokus Penelitian	39
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Kredibilitas Data.....	43
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	70
RIYAWAT HIDUP.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi Fakultas
Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 2 : Surat Izin Melakukan Penelitian Dari Dekan
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Banda Aceh
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian
dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten
Bener Meriah
- Lampiran 4 : Dokumentasi Saat Melakukan Penelitian
- Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Analisis Ketersediaan Koleksi Anak Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Bener Meriah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan dan kesesuaian koleksi anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bener Meriah berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara dan observasi. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa ketersediaan koleksi anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bener Meriah belum memenuhi standar nasional, baik dari segi jumlah maupun keberagaman format. Koleksi yang tersedia hanya meliputi buku cerita, kamus, ensiklopedia, dan majalah anak, tanpa adanya media pandang dengar, alat permainan edukatif, maupun alat peraga. Dari segi kesesuaian, sebagian besar koleksi sudah relevan dengan perkembangan usia anak, namun belum memenuhi unsur kemutakhiran dan keragaman yang dianjurkan. Faktor penghambat meliputi keterbatasan anggaran, kurangnya tenaga pengelola khusus layanan anak, serta belum adanya evaluasi koleksi secara berkala. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perlu adanya penambahan jumlah dan jenis koleksi, pembaruan materi, serta penguatan manajemen layanan anak untuk meningkatkan minat baca dan literasi sejak dini.

Kata Kunci: *Ketersediaan koleksi, Kesesuaian koleksi, Perpustakaan anak, Standar nasional perpustakaan.*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan suatu tempat, yang berupa gedung atau ruang yang di dalamnya terdapat banyak buku dan bahan-bahan bacaan, untuk studi maupun rujukan.¹ Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.² Perpustakaan Kabupaten/Kota adalah perpustakaan daerah yang berfungsi sebagai perpustakaan pembina, perpustakaan rujukan, perpustakaan penelitian, dan Perpustakaan pelestarian yang berkedudukan di ibukota kabupaten/kota.³ Sebagai perpustakaan, lembaga ini memiliki koleksi yang bermanfaat bagi kebutuhan pemustaka.

Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi.⁴ Ketersediaan koleksi berhubungan erat dengan pemanfaatannya. Apabila koleksi yang tersedia lengkap dan siap digunakan oleh pengguna, tentu koleksi tersebut akan dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan, karena yang dibutuhkan oleh pengguna tersedia sesuai dengan kebutuhan

¹ Laily Fitriani and Rokyal Harjanty, "Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini," *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2023): 213-24, <https://doi.org/10.55681/nusra.v4i2.844>.

² E. Aminudin Aziz, "Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 2 Tahun 2024 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Umum," *Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*, 2024, 1-65.

³ Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan* (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2007), Pasal 22.

⁴ *ibid*, Pasal 1 ayat (2).

mereka.⁵ Oleh karena itu, setiap Perpustakaan harus efektif untuk menghimpun, mengoleksi dan menyajikan koleksi bahan pustaka untuk dilayankan kepada pemakai.⁶

Secara teoritis, perpustakaan umum harus menjadi pusat sumber informasi bagi anak, termasuk pengembangan minat baca. Hal ini sejalan dengan pendapat Sutarno, ia menyatakan bahwa koleksi anak merupakan bagian dari koleksi perpustakaan yang mencakup buku-buku dan media lain yang sesuai dengan kebutuhan, minat, dan tingkat perkembangan intelektual anak, yang disusun untuk mendukung proses belajar serta menumbuhkan minat baca sejak dini.⁷ Menurut Sulisty Basuki, koleksi anak adalah bagian dari koleksi perpustakaan yang disusun dan disediakan secara khusus untuk melayani kebutuhan informasi, pendidikan, dan rekreasi anak-anak, sesuai dengan tingkat perkembangan usia mereka.⁸ Sementara itu, dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024, koleksi anak diartikan sebagai koleksi yang ditujukan khusus untuk pemustaka anak, meliputi: buku bacaan, majalah, media pandang dengar (CD/Audio dan VCD/AV), alat permainan edukatif (APE), dan alat peraga.⁹

Ketersediaan koleksi anak merujuk pada sejauh mana perpustakaan menyediakan bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan, minat, dan tingkat

⁵ Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Sagung Seto, 2007), 26.

⁶ Sutarno NS, *Tanggung Jawab Perpustakaan dalam Mengembangkan Masyarakat Informasi* (Jakarta: Panta Rei, 2005), 113.

⁷ Sutarno NS. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.

⁸ Sulisty Basuki. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia.

⁹ Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2024). *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 2 Tahun 2024 tentang Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota*.

perkembangan anak-anak. Koleksi ini mencakup buku cerita bergambar, ensiklopedia anak, buku pengetahuan populer, majalah anak, media audio-visual, serta alat permainan edukatif (APE). Menurut Sutarno, ketersediaan koleksi perpustakaan adalah sejumlah bahan pustaka yang dimiliki dan cukup memadai untuk dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan.¹⁰

Menurut Santoso, ketersediaan koleksi merupakan faktor utama dalam keberhasilan pemenuhan kebutuhan informasi di perpustakaan. Koleksi yang tersedia harus lengkap, mudah diakses, dan mutakhir agar dapat mendukung kegiatan belajar, mengajar, dan penelitian.¹¹ Adapaun menurut Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Perpustakaan, pendidikan anak usia dini, koleksi perpustakaan anak harus mencakup berbagai jenis bahan pustaka yang sesuai dengan perkembangan usia anak, termasuk buku cerita, buku pengetahuan, dan media lainnya yang mendukung proses belajar dan bermain anak.¹²

Menurut Dewi dan Kurniawan standar koleksi anak meliputi pemilihan bahan yang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif dan sosial anak, keberagaman format koleksi, serta kemutakhiran isi koleksi. Ketersediaan koleksi juga harus menjamin aksesibilitas yang mudah dan pelayanan yang ramah anak.¹³ Menurut Fitriani dan Wahyudi, standar koleksi anak mencakup pemilihan bahan pustaka

¹⁰ Sutarno, N. S., "Ketersediaan Koleksi," dalam *Manajemen Perpustakaan*, Jakarta: Sagung Seto, 2006, hlm. 84.

¹¹ H. Santoso, *Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Modern* (Jakarta: Rajawali Pers, 2020), hlm. 45.

¹² Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Perpustakaan Pendidikan Anak Usia Dini

¹³ R. Dewi dan T. Kurniawan, "Standar Koleksi Anak di Perpustakaan Umum," *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 12, no. 2 (2020): 113.

yang tidak hanya sesuai usia, tetapi juga memperhatikan keberagaman budaya dan kebutuhan literasi anak saat ini. Koleksi harus interaktif, edukatif, serta dapat meningkatkan kreativitas dan kecerdasan emosional anak.¹⁴ Sementara itu, Menurut Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024, standar koleksi anak mewajibkan perpustakaan umum menyediakan koleksi anak minimal 15% dari total jumlah koleksi. Koleksi tersebut harus mencakup berbagai format, antara lain buku bacaan, majalah anak, media pandang dengar (CD/Audio dan VCD/AV), alat permainan edukatif (APE), dan alat peraga. Ketentuan ini bertujuan memastikan keberagaman dan kelayakan koleksi sesuai kebutuhan perkembangan anak, serta mendukung fungsi edukatif dan rekreatif perpustakaan.¹⁵

Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa ketersediaan koleksi anak yang lengkap, bervariasi, dan sesuai dengan standar sangat memengaruhi pemanfaatan koleksi oleh pemustaka anak. Koleksi yang sesuai dengan kebutuhan, minat, serta tingkat perkembangan anak diyakini dapat mendorong peningkatan minat baca dan mendukung proses belajar secara menyenangkan. Peneliti juga menganggap bahwa ketersediaan koleksi anak yang mudah diakses, ramah anak, dan terbaru akan memberikan pengalaman membaca yang positif serta memperkuat peran perpustakaan dalam mendukung literasi anak sejak dini.

Oleh karena itu, peneliti pun tertarik untuk meneliti ketersediaan koleksi anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bener Meriah, khususnya dalam

¹⁴ D. Fitriani dan A. Wahyudi, "Standar Koleksi Anak pada Perpustakaan Umum di Era Digital," *Jurnal Perpustakaan Indonesia* 8, no. 2 (2021): 60.

¹⁵ Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 tentang Standar Nasional Perpustakaan Umum*, Pasal 16 ayat (1)-(3), Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2024.

menilai sejauh mana koleksi tersebut sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan yang berlaku. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji jumlah, jenis, dan kesesuaian koleksi anak yang tersedia dengan standar yang ditetapkan, serta untuk menggambarkan kondisi faktual yang ada di lapangan. Melalui penelitian ini, peneliti memberikan gambaran yang jelas dan objektif mengenai kondisi koleksi anak saat ini di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bener Meriah.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka ketersediaan koleksi anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bener Meriah perlu diteliti karena ingin mengetahui sejauh mana koleksi tersebut sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan, baik dari segi jumlah, jenis, maupun kesesuaian dengan kebutuhan literasi anak. Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Analisis Ketersediaan Koleksi Anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bener Meriah”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah: Bagaimana ketersediaan koleksi buku anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Bener Meriah?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Ketersediaan koleksi buku anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Bener Meriah.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis:

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi studi-studi lanjutan terkait ketersediaan koleksi anak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 2 Tahun 2024.

2. Secara Praktisi:

a. Bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Bener Meriah:

Hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi konkret terkait ketersediaan dan pengelolaan koleksi buku anak agar sesuai dengan standar nasional.

b. Bagi Masyarakat:

Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya keberagaman dan kualitas koleksi buku anak sebagai upaya mendukung minat baca dan literasi anak.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memahami implementasi standar nasional dalam pengelolaan koleksi buku anak serta meningkatkan keterampilan analisis data dan evaluasi kebijakan perpustakaan.

E. Penjelasan Istilah

1. Analisis Ketersediaan

Analisis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu

sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.¹⁶ Menurut Komaruddin, analisis merupakan kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.¹⁷ Adapun menurut Sugiyono, analisis adalah proses mencari dan mengolah data secara sistematis untuk memperoleh pemahaman dan kesimpulan dari data tersebut.¹⁸

Adapun konteks penelitian, analisis secara operasional diartikan sebagai proses sistematis untuk menguraikan, mengelompokkan, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh guna menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Definisi operasional ini menunjukkan bahwa analisis bukan sekadar membaca data, tetapi juga mencakup kegiatan berpikir kritis untuk menemukan pola, hubungan, atau makna tertentu dari data yang dikumpulkan dalam proses penelitian.

Ketersediaan merupakan suatu kondisi di mana suatu sumber daya atau layanan telah ada dan siap digunakan ketika dibutuhkan. Dalam konteks perpustakaan, ketersediaan berarti keberadaan bahan pustaka yang dapat diakses oleh pemustaka sesuai dengan kebutuhan informasi mereka.¹⁹ Menurut Fitriani, “Ketersediaan adalah keberadaan sumber informasi yang dapat

¹⁶ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “Analisis,” dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/analisis>.

¹⁷ Komaruddin, *Dasar-Dasar Manajemen*, Edisi Revisi (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001), hlm. 53.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 147.

¹⁹ Sulisty-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991, hlm. 87.

ditemukan dan dimanfaatkan oleh pengguna pada saat dibutuhkan secara cepat dan mudah”.²⁰ Pernyataan ini menegaskan bahwa ketersediaan tidak hanya sebatas keberadaan fisik, tetapi juga mencakup kemudahan akses. Ketersediaan koleksi di perpustakaan menjadi unsur penting dalam menjamin terpenuhinya kebutuhan informasi pengguna. Semakin lengkap, relevan, dan mutakhir koleksi yang tersedia, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan dan efektivitas pemanfaatan Perpustakaan. Lestari dan Hidayat menjelaskan bahwa ketersediaan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna berpengaruh langsung terhadap kualitas layanan dan keberhasilan fungsi perpustakaan dalam menunjang kegiatan belajar, mengajar, dan penelitian²¹. Oleh karena itu, ketersediaan koleksi di perpustakaan sangat berperan penting untuk keberlangsungan minat baca pengguna Perpustakaan.

Berdasarkan pengertian analisis yang telah diuraikan, peneliti menyimpulkan bahwa, analisis adalah proses untuk memahami suatu permasalahan atau data dengan cara memecahnya menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, melihat hubungan antar bagian, lalu menarik kesimpulan dari hubungan tersebut. Dalam penelitian ini, analisis digunakan untuk mengolah dan memahami data agar bisa menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian secara jelas dan terarah.

Berdasarkan pengertian analisis dan ketersediaan yang telah diuraikan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa analisis ketersediaan koleksi di

²⁰ Fitriani, N. (2019). *Analisis Ketersediaan Koleksi dalam Menunjang Kebutuhan Informasi Pengguna di Perpustakaan Umum*. Jurnal Ilmu Perpustakaan, hal, 123–130.

²¹ R. Lestari dan T. Hidayat, "Evaluasi Ketersediaan dan Kecukupan Koleksi Perpustakaan terhadap Kepuasan Pemustaka," Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Ilmu Komunikasi dan Informasi, Universitas Padjadjaran, Bandung, 2021 hlm. 45–56.

perpustakaan merupakan suatu proses sistematis yang bertujuan untuk menguraikan, menelaah, dan menafsirkan kondisi keberadaan serta kemudahan akses terhadap koleksi yang dimiliki perpustakaan. Analisis ini tidak hanya menilai ada atau tidaknya koleksi, tetapi juga mencakup kesesuaian, kelengkapan, kemutakhiran, dan relevansi koleksi dengan kebutuhan informasi pemustaka. Dengan demikian, analisis ketersediaan menjadi landasan penting untuk mengetahui sejauh mana koleksi perpustakaan mampu memenuhi fungsi utamanya, yaitu menunjang kegiatan belajar, mengajar, penelitian, serta meningkatkan minat baca pengguna.

Peneliti akan memecah masalah ini menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, seperti jenis buku yang tersedia, jumlahnya, dan kesesuaiannya dengan aturan pemerintah. Peneliti akan melihat hubungan antara ketersediaan buku anak dengan kebutuhan anak-anak di Bener Meriah. Dengan memahami semua bagian ini peneliti dapat memberikan gambaran lengkap tentang kondisi koleksi anak di Perpustakaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu Perpustakaan memperbaiki koleksi buku anak dan lebih memenuhi kebutuhan koleksi anak-anak di Bener Meriah.

2. Koleksi Anak

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) koleksi adalah kumpulan (buku, barang cetakan, barang kuno, dan sebagainya) yang berhubungan dengan studi atau hobi.²² Menurut Sulisty Basuki, koleksi Perpustakaan adalah semua bahan bacaan atau informasi baik tercetak maupun

²² Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, "Koleksi," dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/koleksi>.

tidak tercetak yang dikumpulkan, diolah, dan disediakan oleh Perpustakaan untuk digunakan oleh pemakai.²³ Adapun menurut Sutarno NS, koleksi Perpustakaan merupakan sejumlah bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu Perpustakaan yang diseleksi, diperoleh, dan diorganisasikan guna menunjang kegiatan belajar, mengajar, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan.²⁴

Koleksi anak adalah kumpulan bahan pustaka yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi, pendidikan, dan rekreasi anak-anak, biasanya mencakup buku cerita bergambar, ensiklopedia anak, dan materi edukatif lainnya yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan minat anak.²⁵ Menurut Sutarno NS, koleksi anak adalah bahan pustaka yang ditujukan bagi anak-anak dengan isi, bahasa, dan ilustrasi yang disesuaikan dengan perkembangan usia dan daya tangkap anak.²⁶ Adapun menurut Depdiknas, koleksi anak adalah berbagai jenis bahan pustaka seperti buku cerita, buku bergambar, buku pengetahuan sederhana, majalah anak, serta media audiovisual yang sesuai untuk anak.²⁷

Berdasarkan uraian di atas, koleksi anak adalah kumpulan bahan pustaka yang secara khusus disusun dan disesuaikan dengan kebutuhan, minat, serta tahap perkembangan anak usia 0–12 tahun, baik dalam bentuk buku cetak, media audiovisual, maupun bahan edukatif lainnya. Koleksi ini memiliki ciri khas dalam hal isi, bahasa, dan ilustrasi yang dirancang untuk mendukung

²³ Sulisty-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia, 1991), 17.

²⁴ Sutarno, N. S., *Manajemen Perpustakaan* (Jakarta: Sagung Seto, 2006), 81.

²⁵ Universitas Terbuka, *Pengembangan Koleksi*, Modul PUST4102 (Jakarta: Universitas Terbuka, 2016), hlm. 1.2.

²⁶ Sutarno, N. S., *Manajemen Perpustakaan* (Jakarta: Sagung Seto, 2006), 84.

²⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Anak* (Jakarta: Depdiknas, 2004), 3.

proses belajar, perkembangan kognitif, serta rekreasi anak, dan berfungsi sebagai sarana untuk menumbuhkan minat baca sejak dini.

